

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Dalam suatu penelitian seseorang penelitian harus menggunakan jenis penelitian yang tepat. Hal ini dimaksud agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi serta langkah – langkah yang digunakan dalam mengatasi masalah tersebut.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah metode *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang dilakukan melalui pengamatan subyek studi yang hanya satu kali dalam satu saat atau satu periode tertentu. Pengumpulan data melalui kuisioner pada waktu yang bersamaan. Kemudian melakukan analisa untuk mengetahui hubungan Tingkat Kecemasan dengan Kualitas Tidur Tenaga perawat Pada Masa Pandemi Covid 19 di Stikes Widya Dharma Husada Tangerang.

B. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Stikes Widya Dharma Husada Tangerang khususnya mahasiswa keperawatan Program B.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2020 – Maret 2021.

C. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah Tenaga perawat yang aktif sebagai

mahasiswa jurusan keperawatan Program B Tahun Akademik 2020/ 2021 Stikes Widya Dharma Husada Tangerang . Berdasarkan data bulan Maret 2021 jumlah mahasiswa Stikes Widya Dharma Husada Tangerang tahun akademim 2020/2021 yang aktif bekerja sebagai perawat di rumahsakit atau puskesmas sebanyak 158 mahasiswa .

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sample dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, dengan menggunakan teknik *Probability sampling* yaitu teknik pengambilan sample yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sample. Pengambilan sampel menggunakan metode *Saimple random sampling* yaitu teknik pengambilan sample yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Peneliti akan mengambil sample ini dengan cara mengumpulkan data perawat yang bersedia mengisi google form, bekerja disemua rumah sakit dan puskesmas yang terdaftar sebagai mahasiswa keperawatan program B stikes Widya Dharma Husada melalui google form dengan menyesuaikan kriteria inklusi, kemudian peneliti akan mengkoreksi ulang dari spreadsheet dan menghapus data perawat yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi sampai mencukupi jumlah sample. Dalam penelitian ini, biasanya sampel telah ditentukan berdasarkan rumus Slovin dalam Nursalam (2017), apabila populasi kurang dari atau sama dengan 1.000, maka rumus yang digunakan yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = 158 : (1+158 \cdot (0,1)^2)$$

$$n = 158:2,58$$

$$n = 61,24$$

$$n = 61$$

Keterangan :

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d^2 = tingkat kepercayaan / ketetapan yang digunakan adalah 10%.

Jadi, jumlah sample minimal yang akan diambil sebanyak 61 mahasiswa dengan profesi perawat.

Kriteria inklusi :

- a. Perawat pelaksana yang Bekerja Di Rumah sakit dan Puskesmas baik rujukan covid 19 ataupun bukan.
- b. Perawat Aktif dan terdaftar sebagai mahasiswa keperawatan program B stikes Widya Dharma Husada Tangerang tahu akademik 2020/ 2021.
- c. Perawat yang bersedia di jadikan responden.

Kriteria eksklusi :

- a. Mahasiswa yang mengundurkan diri atau cuti sebagai mahasiswa saat penelitian dilakukan.
- b. Perawat bertugas dibagian structural rumah sakit atau puskesmas.
- c. Perawat yang tidak bersedia di jadikan responden.

D. INSTRUMEN PENELITIAN

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar wawancara berdasarkan kuesioner dalam bentuk google form, dengan menggunakan pertanyaan tertutup karena sudah disediakan jawaban sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia. Alat ini disusun berdasarkan konsep teori dan sudah terstandar yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian yaitu link google form

yang dibagikan kepada semua mahasiswa keperawatan Program B Stikes Widya Dharma Husada.

Dalam penelitian ini kuisisioner yang digunakan untuk menilai Tingkat kecemasan adalah dengan menggunakan skala SAS/SRAS (*Zung Self-Rating Anxiety Scale*) . Untuk mengukur tingkat kecemasan responden. Terdapat 20 pertanyaan, yang mencakup empat kelompok manifestasi yaitu motorik, otonom, kognitif, dan gejala sistem saraf pusat (Pang, Tu, and Cai, 2019). Setiap pertanyaan dari instrumen kuisisioner diberikan dinilai 1- 4 pilihan jawaban dengan pembobotan sebagai berikut :

- 1 : Tidak pernah
- 2 : Kadang-kadang
- 3 : Sebagian waktu
- 4 : Hampir setiap waktu

Setelah semua nilai terkumpul, kemudian dihitung menggunakan skor standar derajat kecemasan dengan penilaian 20-80, dengan pengelompokan sebagai berikut :

- Skor 20 - 44 (Normal/tidak ada kecemasan)
- Skor 45 – 59 (Kecemasan ringan)
- Skor 60 – 74 (Kecemasan sedang)
- Skor 75 -80 (Kecemasan berat)

Kuisisioner ini berisi 20 pertanyaan *multiple choice* 5 pertanyaan positif dan 15 pertanyaan negatif yang menggambarkan gejala-gejala kecemasan diadopsi dari Nursalam (2016). Menggunakan model skala ordinal yaitu suatu bentuk kuisisioner yang digunakan untuk mengurutkan objek dari yang terendah ke tertinggi atau sebaliknya (Sugiyono, 2013). Pengukuran tingkat kecemasan peneliti menggunakan alat ukur terpakai yang telah dilakukan uji validitas dan realibilitas oleh William.W. K. Zung dengan instrument SAS (*Self Rating Anxiety Scale*), Sumiatun(2014).

Sedangkan Kuisisioner untuk mengukur kualitas tidur, peneliti menggunakan PSQI. Pengukuran menggunakan metode wawancara dengan format pertanyaan dari kuisisioner pengukuran kualitas tidur menurut Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI). Skala Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI) versi bahasa Indonesia ini terdiri dari 9 pertanyaan. Pada variabel ini menggunakan skala ordinal dengan skor keseluruhan dari Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI) adalah 0 sampai dengan nilai 21 yang diperoleh dari 7 komponen penilaian diantaranya kualitas tidur secara subjektif (*subjective sleep quality*), waktu yang diperlukan untuk memulai tidur (*sleep latency*), lamanya waktu tidur (*sleep duration*), efisiensi tidur (*habitual sleep efficiency*), gangguan tidur yang sering dialami pada malam hari (*sleep disturbance*), penggunaan obat untuk membantu tidur (*using medication*) dan gangguan tidur yang sering dialami siang hari (*daytime dysfunction*).

Untuk pengukuran kualitas tidur ini telah teruji validitas dan reliabilitasnya dengan nilai loading setiap itemnya $\geq 0,4$ dengan menggunakan metoda Confirmatory Faktor Analisis (CFA) dan dinyatakan valid. Sedangkan uji reliabilitasnya menggunakan metoda analisis Cronbach alpha, dengan hasil sebesar 0,810, yang artinya standart pengukuran kualitas tidur ini valid karena nilai $\geq 0,60$ dan semakin mendekati nilai 1. (Jumiarni 2018)

Peneliti menggunakan Kuisisioner yang sudah terstandar baik untuk pengukuran tingkat kecemasan ataupun kualitas tidur, sehingga tidak diperlukan lagi dilakukan uji kelayakan.

2. Jenis Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber yang langsung memberikan data atau informasi kepada pengumpul. Data primer diperoleh peneliti dari keluarga dan pasien yang menjadi responden dengan menggunakan kuesioner atau google form, meliputi Tingkat kecemasan dan kualitas tidur tenaga keperawatan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari orang lain atau tempat lain dan bukan dilakukan oleh peneliti sendiri. Pengumpulan data yang diperoleh dari Bagian administrasi akademik Stikes Widya Dharma Husada Tangerang.

3. Tehnik Pengumpulan Data

a. Persiapan penelitian

- 1) Peneliti menentukan judul dan tempat penelitian yang kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing I dan pembimbing II.
- 2) Selanjutnya peneliti surat pengantar studi pendahuluan dari STIKes Widya Dharma Husada Tangerang untuk diajukan kepada ketua jurusan Stikes Widya Dharma Husada Tangerang.
- 3) Peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan data jumlah mahasiswa aktif tahun akademik 2020/2021 di Stikes Widya Dharma Husada Tangerang.
- 4) Adapun langkah-langkah penerapan etika penelitian adalah sebagai berikut:
 - a) Mengurus surat ijin ke jurusan Ilmu Keperawatan STIKes Widya Dharma Husada Tangerang dan meminta ijin kepada ketua jurusan Stikes Widya Dharma Husada Tangerang.
 - b) Melakukan pendekatan, memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian, memberi jaminan kerahasiaan tentang

identitas responden yang di sampaikan pada halaman utama google form.

- c) Apabila responden bersedia, maka dipersilahkan memilih point setuju menjadi responden dan mengisi kuesioner melalui google form.

b. Tahap pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan penyebaran kuesioner. Dalam penyebaran kuesioner ini, peneliti dibantu oleh 2 *enumerator*, yang sebelumnya sudah peneliti sampaikan materi pelaksanaan penelitian dan prosedur pengambilan data, sehingga 2 *enumerator* mempunyai persepsi yang sama dengan peneliti dalam melaksanakan prosedur dan materi penelitian, tahapan penelitian meliputi:

- 1) Penyebaran kuesioner kepada responden dilakukan dengan cara penyebaran link google form .
- 2) Pemberian penjelasan kepada responden tentang maksud dan tujuan dari penelitian di jelaskan pada halaman utama google form dan permission Whast Ap.
- 3) Pemberian lembar *informed consent* sebagai bentuk persetujuan dengan responden mengisi jawaban yang tersedia pada google form sebelum melanjutkan mengisi.
- 4) Kuesioner bagi responden yang bersedia sebagai sampel penelitian untuk mendapatkan tanggapan, informasi, jawaban dan sebagainya.
- 5) Setelah responden selesai menjawab kuesioner, jawaban secara otomatis akan terekam pada google drive milik peneliti dan peneliti melakukan penelitian ulang untuk memeriksa kelengkapan jawaban yang telah diberikan responden, pada google form diberikan kode wajib menjawab sehingga responden harus menjawab pertanyaan

sebelumnya. Ketika akan lanjut pada pertanyaan berikutnya. Kuesioner dikoreksi ulang melalui spreadsheet.

c. Tahap penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap setelah dilakukan pengumpulan data. Data yang sudah terkumpul diberi nilai, dimasukkan dalam tabulasi hasil nilai. Selanjutnya diolah data dengan bantuan komputer program *PSPP for Windows*. Kemudian setelah bab V dan VI disetujui oleh dosen pembimbing, peneliti mendaftar untuk sidang skripsi ke Jurusan Ilmu Keperawatan STIKes Widya Dharma Husada Tangerang dan dilanjutkan sidang skripsi.

Analisa data diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Informasi yang diperoleh digunakan untuk proses pengambilan keputusan, terutama dalam pengajuan hipotesis. Langkah-langkah dalam proses pengolahan data adalah sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dilakukan dengan google form respon untuk melihat kelayakan data sampel.

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. *Coding* dilakukan terhadap data yang telah diperoleh dari responden / tenaga perawat berdasarkan dengan kode yang sudah ditetapkan pada standart variable yang diukur.

c. *Entri Data*

Entri data merupakan kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam *master table* atau *database* komputer. *Entri*

Data dilakukan untuk memudahkan dalam mengolah data responden yang telah di peroleh.

d. *Tabulating*

Tabulating merupakan kegiatan memasukkan data-data penilaian ke dalam tabel-tabel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi dari tenaga perawat atau dari data mentah dilakukan penyesuaian data yang merupakan pengorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlah, disusun, dan ditata untuk disajikan dan dianalisa.

E. ANALISA DATA

1. Analisa Univariat

Analisa ini dilakukan pada setiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel, yaitu Tingkat kecemasan dan kualitas tidur tenaga perawat pada masa pandemic covid 19, tetapi sampai belum melihat adanya hubungan.

2. Analisa Bivariat

Analisa ini dilakukan untuk mengetahui hubungan atau korelasi antara dua variabel, yaitu variable bebas dan variabel terikat. Analisa bivariat ini menggunakan *Sommer'd gamma* untuk data ordinal – ordinal dengan rumus:

$$Z = \frac{D}{\frac{r}{c(r)} \sqrt{\frac{(r^2 - 1)(c + 1)}{N(c - 1)}}}$$

Rumus Z Score pada Somer's D

Keterangan:

D: Koefisien Somer's D

r: Jumlah baris

c: Jumlah kolom

N: Sampel

F. ETIKA PENELITIAN

Etika penelitian berguna sebagai pelindung terhadap institusi tempat penelitian dan peneliti itu sendiri. Penelitian ini dilaksanakan setelah peneliti memperoleh rekomendasi dari ketua jurusan Keperawatan STIKES Widya Dharma Husada Tangerang dan mendapat ijin dari Ketua jurusan Keperawatan Stikes Widya Dharma Husada Tangerang. Masalah etika yang harus di perhatikan adalah sebagai berikut:

1. Lembar persetujuan menjadi responden

Sebelum lembar persetujuan di berikan kepada responden, terlebih dahulu peneliti memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data melalui google form. Calon responden yang bersedia untuk di teliti di beri point pertanyaan persetujuan pengisian kuisisioner, peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-haknya.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan informasi dari responden, maka peneliti tidak mencantumkan nama responden pada google form pengumpulan data, cukup dengan memberikan inisial nama pada pertanyaan nama tersebut.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang di berikan oleh responden di jamin oleh peneliti, bahwa informasi tersebut hanya boleh di ketahui oleh peneliti

dan pembimbing serta hanya kelompok data tertentu saja yang akan di sajikan atau di laporkan sebagai hasil penelitian. Selanjutnya lembar pengumpul data di musnahkan oleh peneliti dengan cara di delete dari google form waktu dua tahun.

4. *Respect for Person*

Peneliti selalu menjaga dan menghormati harkat dan martabat responden adalah manusia sebagai makhluk bio, psiko, sosial dan spiritual. Peneliti memberikan kebebasan pada responden untuk memilih menjadi responden atau berhak untuk menolak menjadi responden sehingga dalam penelitian ini tidak ada unsur pemaksaan.

5. *Beneficience*

Prinsip *beneficience* menekankan peneliti untuk melakukan penelitian yang memberikan manfaat bagi pasien. Prinsip ini memberikan keuntungan dengan cara mencegah dan menjauhkan dari bahaya, membebaskan pasien dari eksploitasi serta menyeimbangkan keuntungan dari risiko.

6. *Justice*

Peneliti tidak deskriminatif dalam memperlakukan responden, penelitian ini tidak mengandung resiko yang mengancam rasa aman responden. Peneliti menjamin hak responden penelitian, yaitu: menjamin kerahasiaan responden, menghentikan penelitian jika ternyata dalam proses penelitian membuat responden tidak nyaman, dan memberikan kesempatan kepada responden penelitian untuk mengajukan pertanyaan tentang penelitian.

7. Kejujuran

Kejujuran adalah hal utama yang harus dimiliki peneliti. Seorang peneliti akan membuat laporan penelitian sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

